



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian.

Ketua Umum Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Ede Surya Darmawan mengatakan kondisi pandemic COVID-19 di Indonesia semakin mengkhawatirkan. Sebab kata Ede, kasus kumulatif COVID-19 di Indonesia kini sudah mencapai angka 2.004.445 pada 21 Juni 2021 lalu. "Situasi epidemi COVID-19 semakin mengkhawatirkan di Indonesia. Kasus harian sebesar 14.536 juga merupakan angka tertinggi sejak kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020," kata Ede surnya Darmawan sebagai ketua umum ikatan ahli kesehatan Masyarakat Indonesia lalu ia menuturkan, setelah meningkat tajam sejak November 2020, tren kasus harian Covid-19 sempat turun dari angka 14.518 pada tanggal 30 Januari 2021 hingga menjadi 2.385 pada tanggal 15 Mei 2021.

Di akses pada 24 Juli 2021 <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/23/15061261/iakmi-sebut-kondisi-pandemi-covid-19-di-indonesia-semakin-mengkhawatirkan?page=all>.

Berbagai Negara menerapkan kebijakan lockdown untuk mengurangi dampak penyebaran virus COVID-19. Selain menciptakan krisis kesehatan global, upaya supresi dan mitigasi pandemi COVID-19 juga menimbulkan disrupsi yang kuat pada tatanan perdagangan internasional. Dari sisi penawaran (supply), kebijakan lockdown dan working from home mengakibatkan berkurangnya tenaga kerja yang terlibat dalam aktifitas produksi. Dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut, tentunya juga berdampak pada para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) termasuk penulis sendiri. Penurunan omzet para pelaku UMKM di desa kabasaran parung panjang sendiri sudah terjadi sebelum pemerintah menerapkan kebijakan lockdown dan working from home.



Hal itu terjadi karena banyak masyarakat yang takut terpapar dengan virus corona itu sendiri, dan menyebabkan pedagang-pedagang di desa kabasaran mengalami penurunan jumlah pembeli, karena para konsumen yang biasanya jajan diluar dan konsumtif membeli makanan diluar, sekarang lebih memilih untuk masak sendiri dirumah dan mereka juga lebih bisa mengetahui sendiri kebersihan makanan yang mereka buat.

Dengan keadaan yang terus berlanjut seperti ini selama beberapa bulan belakangan ini banyak pengusaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang gulung tikar karena sepi nya pembeli. Rata-rata pengusaha UMKM yang mengalami kebangkrutan adalah mereka yang tidak bergabung dengan kurir online seperti gofood dan grabfood. Dan pengusaha UMKM yang sampai sekarang bisa bertahan ditengah pandemi covid-19 seperti ini adalah mereka yang menjual kebutuhan pokok seperti sembako, sayuran, dan rumah makan yang harganya menengah kebawah. Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang diperoleh dari <http://www.depkop.go.id/> menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (COVID-19). Kebanyakan koperasi yang terkena dampak COVID-19 adalah mereka yang bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman.

Namun, beberapa bulan ini para pengusaha UMKM di desa kabasaran parung panjang dapat sedikit bernafas lega dengan adanya sosialisasi dari aparat desa setempat tentang adanya bantuan subsidi dana hibah modal tambahan dari pemerintah sebesar Rp. 2,4jt. Sejak pandemi virus corona (covid-19) merebak dan meluas hampir ke seluruh penjuru dunia membuat aktivitas penduduk di seluruh dunia menjadi terhambat yang memaksa semua orang harus diam di rumah mengisolasi diri agar terhindar dari virus, terutama aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pandemi ini menuntut semua orang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk beradaptasi secara cepat dengan pola kehidupan yang baru seperti menjaga jarak, selalu memakai masker apabila keluar rumah, rajin cuci tangan atau menggunakan handsanitizer, dan menjaga imun tubuh dengan vitamin atau ramuan herbal.

Sebagian besar pekerja harus merubah kegiatannya menjadi Work From Home (WFH), mahasiswa dan anak sekolah pun harus belajar secara online begitu juga dengan pelaku usaha dimana ada perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi secara online. Walaupun banyak kegiatan yang harus berjalan secara tidak biasa/normal, namun ternyata ada beberapa usaha yang justru mengambil peluang dan meraup keuntungan ditengah pandemi. Pedagang berganti hasil dari offline menjadi online melalui E commerce (perdagangan secara elektronik) adalah kegiatan jual beli barang/jasa melalui jaringan elektronik. Sejak Era Revolusi Industri 4.0 sebelum virus corona mewabah, bisnis online sudah menjadi pilihan banyak orang karena sistemnya yang sangat fleksibel: berjualan di rumah, transaksi melalui m-banking, dan barang pun siap untuk dikirim. Pada masa pandemi semakin tingginya perubahan pola konsumsi masyarakat mejadi secara online merupakan peluang besar bagi umkm yang sudah menggunakan e commerce dalam memasarkan produk-produknya.

Penyebaran virus korona diberbagai belahan dunia membuat banyak negara menggunakan teknologi informasi untuk memitigasi dan memonitor penyebaran covid 19 serta mengetahui efektivitas kebijakan phisical distancing sehingga usaha ini sangat dibutuhkan ditengah pandemi ini. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam masa pandemi juga mengalami peningkatan pesat karena ada kebijakan sekolah dari rumah dan WFH (*work from home*) sehingga masyarakat banyak menggunakan internet dalam menjalankan tugas sekolah dan pekerjaan masing-masing dan media sosial untuk berkomunikasi.



## B. Desain Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2013) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Jadi selama melakukan penelitian mengenai kebermaknaan hidup penyandang disabilitas yang berwirausaha ini peneliti sama sekali tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun melakukan manipulasi terhadap variabel.

## C. Jenis Data.

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mencari kebenaran dari suatu masalah. Upaya yang dilakukan untuk mencari kebenaran dari suatu masalah dengan cara mengumpulkan fakta-fakta, menganalisis, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pertama adalah data primer merupakan data yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Menurut Kriyantono (2016:41) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Dalam penelitian ini data primer yang dimiliki oleh penelitian dan kedua adalah data sekunder, data sekunder itu sendiri adalah data yang didapat secara tidak langsung yang diberikan kepada peneliti.



Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi, dalam analisis isi, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Oleh karena itu sumber datanya berupa dokumentasi (Kriyantono, 2006:41)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Sugiyono (2013) menyebutkan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

##### **1. Observasi.**

Menurut Sugiyono (2013), melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*) yang berarti bahwa peneliti datang ke tempat subjek melakukan kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Observasi dilakukan di wilayah Pasar Tanah Abang Jakarta terutama di Blok A dikarenakan Pasar Tanah Abang ini merupakan pasar grosir terbesar di Asia Tenggara, pusat aktivitas perdagangan terbesar di Jakarta dan presiden Jokowi sering mengundang tamu negara berkunjung di pasar Tanah Abang. foto situasi sebelum dan sesudah COVID-19, dokumen berkaitan dengan surat-surat dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.



Sebenarnya setiap saat kita melakukan observasi. Kita mengamati perilaku anak-anak, gerakan kendaraan di jalan raya, atau binatang di jagat raya. Dengan observasi itulah kita memperoleh informasi tentang dunia di sekitar kita.

Menurut Kkarl Weick dan Cook 1976: 253 mendefinisikan observasi sebagai “ Pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku serta suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.” Untuk tujuan empiris karakteristik ini menunjukkan bahwa observasi mempunyai bermacam-macam fungsi dalam penelitian, seperti deskripsi, melahirkan teori da hipotesis atau menguji teori atau hipotesis

Observasi berguna untuk menjelaskan, memberikan, dan memerinci gejala yang terjadi.

## 2. Wawancara (*interview*)

Peneliti melakukan wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2013). Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan merupakan pedagang di blok A
2. Informan merupakan pedagang lama di pasar Tanah Abang Blok A
3. Informan memiliki toko lebih dari 1
4. Informan menjual berbagai jenis produk.

Dari kriteria informan di atas maka diperoleh 2 informan yang mewakili pedagang di pasar tanah abang Blok A dan informan tersebut juga bersedia untuk diwawancara untuk keperluan skripsi ini.



### 3. Dokumentasi .

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemaknaan, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Fungsi dokumentasi adalah untuk menyediakan informasi terkait isi dokumen untuk penggunaannya, alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen, melindungi dan menyimpan fisik isi dokumen tersebut, dan juga menghindari adanya kerusakan dokumen. Selain itu, fungsi dokumen secara umum juga adalah sebagai bahan penelitian para ilmuwan, meningkatkan koleksi dokumen negara, serta menjamin keutuhan dan keotentikan suatu informasi dan data yang tercakup di dalam dokumen.

Dokumentasi yang diperlukan berkaitan dengan foto-foto pasar tanah abang Blok A, foto-foto situasi sebelum dan sesudah COVID-19, dokumen berkaitan dengan surat-surat dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### E. Teknik Analisis Data.

Menurut Sugiyono (2010), Teknik analisis data adalah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan

Triangulasi berarti menggunakan beberapa pengukuran untuk menilai fenomena yang sama. Penggunaan data yang beragam, sudah barang tentu akan melibatkan penggabungan metode dan teori yang berbeda, serta perspektif peneliti yang berbeda. Dalam teknik pengolahan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



kualitatif, instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri. Melalui hal tersebut, maka kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung dari seorang penelitinya. Ketika seorang peneliti memiliki banyak pengalaman dalam melakukan penelitian atau riset maka semakin lebih peka juga terhadap penggalan data serta gejala atau fenomena yang diteliti.

Dalam kaitannya dengan hal ini, dinyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu pertama triangulasi data/sumber (*Data triangulation*), kedua triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), ketiga triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan ke empat triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*). Pada dasarnya triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif.

(Di akses pada 23 juli 2021 [https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-](https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif)

### kualitatif

Data kualitatif digunakan untuk menggali pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan alasan-alasan suatu permasalahan dan bersifat investigasi. Sehingga teknik analisis data kualitatif biasanya dilakukan untuk mengetahui permasalahan secara mendalam dari suatu penelitian maka hanya membutuhkan sedikit responden. Data kualitatif tidak selalu diukur dengan menggunakan angka pasti yang dapat digunakan pengembangan grafik dan diagram melainkan digunakan untuk lebih ke pemahaman akan suatu permasalahan, konteks, kompleksitas, dan subjektivitas. Sumber data kualitatif bisa berupa teks, audio/video, dan gambar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.